

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada 23 Januari 2002, kongres Amerika Serikat melakukan pengesahan terhadap *Sarbanes-Oxley Act* (SOX), yaitu suatu perundangan yang bertujuan untuk melindungi investor perusahaan publik dengan cara meningkatkan akurasi dan reliabilitas terhadap penyingkapan perusahaan (*corporate disclosure*), terutama yang berhubungan dengan pelaporan keuangan [SOX02].

Undang-undang tersebut lahir dikarenakan sejumlah skandal yang meliputi salah saji materialitas pada laporan audit transaksi keuangan perusahaan publik seperti Enron, WorldCom, dan Tyco. Skandal tersebut menyebabkan kerugian besar bagi pemegang saham dan memunculkan krisis kepercayaan investor terhadap perusahaan publik lain.

SOX diterapkan untuk meningkatkan *corporate governance*<sup>1</sup> (tata kelola perusahaan) melalui standar-standar yang harus dipatuhi oleh perusahaan publik. Standar tersebut berhubungan dengan akuntabilitas laporan keuangan, termasuk pelaksanaan pengendalian intern yang efektif, yang memastikan pelaporan keuangan tersingkap seluruhnya dan berlangsung secara transparan.

Terkait dengan pengendalian intern, berbagai jenis *framework* pengaturan serta aturan kendali digunakan dalam tata kelola perusahaan sebagai dasar penerapannya. Salah satu contohnya adalah *COSO Internal Control – Integrated Framework* (selanjutnya disebut *COSO Framework*).

*COSO Framework* yang dikeluarkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) adalah salah satu *framework* pengaturan

---

<sup>1</sup> *Corporate governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengontrol kinerja dan proses bisnis perusahaan. Struktur dari *corporate governance* menggambarkan hak dan tanggung jawab seluruh pihak dalam perusahaan dan mengatur kebijakan pengambilan keputusan dalam perusahaan [BRA03].

yang umum diterapkan untuk proses audit pengendalian intern pada perusahaan. *Control objective* yang terdapat dalam *COSO Framework* mencakup kendali untuk efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional pelaporan keuangan dan undang-undang yang berhubungan dengan proses *compliance*<sup>2</sup> [CHA04].

Saat ini, kegiatan operasional pelaporan keuangan perusahaan, terutama pada perusahaan besar, berbasis teknologi informasi (TI). Hal tersebut menunjukkan bahwa TI merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan. Contohnya adalah penggunaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*) atau *integrated global control application* sebagai basis pembuatan laporan keuangan perusahaan. Besarnya peranan TI dalam operasional perusahaan, menyebabkan *IT governance* (tata kelola TI) yang hadir sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, sangatlah penting. Tata kelola TI didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan seluruh TI perusahaan<sup>3</sup> yang strukturnya akan menetapkan pendistribusian hak dan tanggung jawab antara pihak-pihak yang terlibat dan berisikan peraturan serta prosedur pembuatan keputusan dalam TI perusahaan [BRA03]. TI perusahaan harus dapat mendukung dan meningkatkan objektif serta strategi yang diterapkan perusahaan. Melihat hal tersebut, perlu diterapkan *framework* pengaturan yang spesifik ditujukan untuk pengendalian intern dalam tata kelola TI dan perlunya dilakukan audit spesifik terhadap sistem TI.

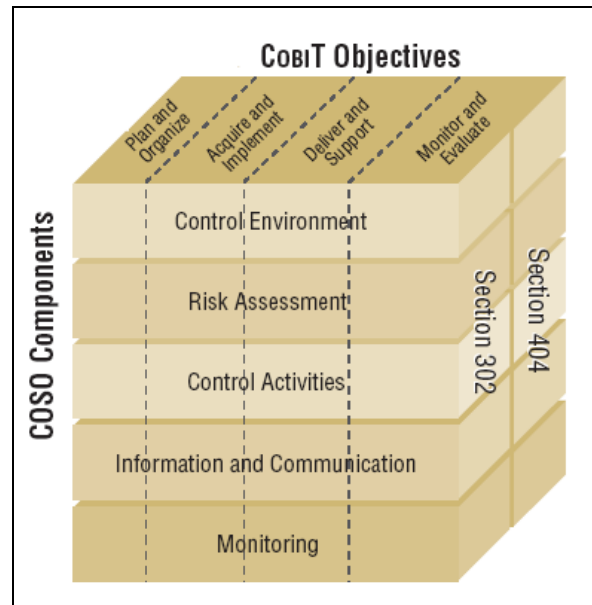
COBIT atau *Control Objective for IT and Related Technology* adalah sebuah *framework* untuk tata kelola TI perusahaan yang dibuat oleh ISACA (*Information System Audit dan Control Association*) dan ITGI (*IT Governance Institute*). COBIT menyediakan pengukuran, indikator, gambaran proses serta *best practice* bagi manajer, auditor dan pengguna TI pada sebuah perusahaan. Selain itu, COBIT juga menghubungkan objektif bisnis dengan objektif TI perusahaan melalui metrik dan *maturity model* untuk mengukur performa, pencapaian dan mengidentifikasi tanggung jawab setiap pelaku bisnis dan proses TI dalam perusahaan [ITG06].

---

<sup>2</sup> *Compliance* adalah pemenuhan terhadap keberlakuan suatu peraturan atau perundangan

<sup>3</sup> TI perusahaan didefinisikan sebagai keseluruhan sistem yang terkait dengan aliran informasi perusahaan, termasuk perencanaan, prosedur operasional, infrastruktur serta sumber daya yang terlibat.

Dari kedua *framework* tersebut (COBIT dan *COSO Framework*), terdapat pemetaan beririsan yang dapat digunakan sebagai pedoman audit SOX yang ideal bagi pengendalian intern pelaporan keuangan perusahaan yang berbasis sistem. Bentuk pemetaan secara global ditunjukkan oleh diagram pada Gambar I-1.



**Gambar I-1 Diagram Pemetaan COSO dan COBIT**

Dari Gambar I-1 dapat dilihat bahwa terdapat lima komponen kendali utama dalam *COSO Framework* untuk menerapkan program kendali yang terintegrasi. Sementara itu, COBIT juga memiliki 34 titik kendali dalam empat domain utama yang harus terlibat dalam keseluruhan *governance framework* untuk mendukung kualitas dan integritas informasi [ITG06].

Memandang luasnya cakupan pemetaan tersebut, maka diperlukanlah satu rancangan pemetaan yang didekatkan dengan lebih spesifik dan terbatas untuk ruang pedoman audit SOX 404. Hasil pemetaan tersebut dapat diterapkan oleh pihak auditor perusahaan sebagai bahan referensi dalam penentuan pedoman penilaian (*assessment*) sistem terhadap SOX 404 yang lebih relevan dan tepat digunakan oleh perusahaan [CHA04].

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah :

- Adakah perbedaan antara pemahaman pengendalian intern dengan pengendalian intern yang didefinisikan oleh SOX404?
- Apakah yang dapat digunakan sebagai acuan pengaturan serta pengelolaan pengendalian intern dalam tata kelola TI sebuah perusahaan?
- Bagaimana cara membangun acuan tersebut dalam peranannya sebagai pedoman SOX404?
- Langkah apa yang dilakukan untuk membangun sebuah pedoman audit SOX404 berdasarkan pemetaan titik kendali COBIT dan COSO *Internal Control – Integrated Framework*?
- Apakah titik kendali yang digunakan pada audit SOX404 PTSK telah sesuai dengan yang dibutuhkan?

## 1.3 Tujuan

### Tujuan umum

Tujuan umum dari pengerjaan tugas akhir ini adalah merancang sebuah pedoman audit tata kelola TI untuk SOX 404. Hasil akhir yang akan diperoleh berupa rancangan model teoritis yang sesuai untuk pedoman audit tata kelola TI untuk SOX 404 serta kesimpulan yang ditarik dari validasi rancangan terhadap analisis resiko dan skema audit SOX404 PTSK.

### Tujuan khusus

1. Mendapatkan model teoretis berupa pedoman audit tata kelola TI untuk pengendalian intern (SOX 404) yang didasarkan pada pemetaan komponen-komponen COSO *Framework* dan *control objective* COBIT 4.0.
2. Menentukan model pembanding yaitu pedoman audit yang telah digunakan dalam proses audit pengendalian intern TI untuk SOX 404 pada PTSK.

3. Melakukan analisis terhadap resiko yang berhubungan dengan penerapan SOX404 pada tata kelola TI sebagai dasar penetapan model.
4. Melakukan validasi terhadap model teoretis yang telah dibangun melalui analisis perbandingan dengan model pembanding serta analisis resiko.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan yang didefinisikan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Referensi pemetaan *COSO Framework* dan COBIT yang digunakan dalam pembangunan model teoretis ada dua, yaitu :
  - *Mapping COSO and COBIT for SOX Compliance* karya Sally Chan, terbitan IIA tahun 2004
  - *IT Control Objective for Sarbanes-Oxley* keluaran ITGI tahun 2006
2. Model pembanding didasarkan pada *control objectives* serta prosedur pelaksanaan audit SOX404 yang telah digunakan oleh PTSK, mulai dari inisiasi awal hingga proses kendali yang dilaksanakan.
3. Segala data yang dianggap sensitif oleh PTSK tidak akan dipaparkan pada laporan tugas akhir kecuali seizin pihak PTSK.

## 1.5 Metodologi

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan digunakan metodologi sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Pada tahap ini akan dilakukan studi mengenai perundangan SOX, tata kelola TI, konsep audit pada TI, serta studi terhadap dokumentasi COSO, COBIT 4.0 dan COBIT untuk SOX, keterkaitan hubungan antara SOX, tata kelola TI, audit pada TI perusahaan, COSO dan COBIT

### 2. Analisis model teoretis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap metode-metode pemetaan COBIT dan *COSO Framework* untuk pengendalian internal SOX pasal 404.

Hasil dari analisis tersebut ada dua, yang pertama berupa penjabaran resiko pada tata kelola TI terkait dengan perlunya diterapkan audit terhadap SOX404, dan yang kedua adalah sebuah model teoretis pedoman audit tata kelola TI untuk pengendalian intern (SOX 404) beserta validasinya.

### **3. Penelitian model pembandingan (PTSK)**

Pada tahap ini akan dipilih model pembandingan dengan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- **Pendefinisian PTSK**

Pemaparan hasil penelitian diawali dengan pendefinisian terhadap PTSK yang akan digunakan dalam tugas akhir ini, meliputi latar belakang PTSK, proses bisnis TI perusahaan, infrastruktur TI perusahaan, dan cakupan ketentuan dan penerapan implementasi kendali COBIT pada perusahaan.

- **Review implementasi kendali pada PTSK**

Pada tahap ini akan dipaparkan penerapan audit terhadap implementasi kendali TI PTSK berdasarkan ketentuan perusahaan.

### **4. Implementasi Pemodelan**

Pada tahap ini dilakukan analisis perbandingan terhadap model teoretis yang telah dibangun dengan model pembandingan. Validasi akan dilakukan dengan mengevaluasi hasil analisis perbandingan tersebut dan menjabarkan poin kendali yang beririsan maupun tidak bersesuaian dengan implementasi model pembandingan. Selain itu, validasi juga akan dilakukan dengan melakukan pencocokan dengan analisis resiko terhadap perlunya diterapkan review SOX404.

### **5. Penarikan Kesimpulan.**

Penarikan kesimpulan berisi pemaparan hasil akhir serta kesimpulan akhir Tugas Akhir dan saran terhadap implementasi yang diusulkan.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah yang dikaji dalam Tugas Akhir, tujuan, batasan masalah, metodologi dalam pelaksanaan Tugas Akhir, serta sistematika pembahasan dokumen Tugas Akhir.
2. BAB II Dasar Teori, berisi landasan teori serta hasil eksplorasi pustaka yang digunakan dalam tahap analisis serta implementasi perancangan dalam Tugas Akhir.
3. BAB III Analisis, berisi analisis terhadap segala faktor yang akan perlu dijabarkan guna mendapatkan pemahaman dalam proses implementasi perancangan model teoritis pedoman audit SOX404. Bab ini juga berisi intisari model pembandingan selama dilakukan penelitian terhadap pelaksanaan audit SOX404 PTSK.
4. BAB IV Implementasi Pemodelan, berisi proses pemodelan pedoman audit SOX404 berdasarkan pemetaan COBIT 4.0 dan COSO *Framework* serta validasi model tersebut.
5. BAB V Penutup, berisi pemaparan hasil akhir, penarikan kesimpulan serta saran mengenai implementasi model yang diusulkan.